

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis studi yang dipakai di studi ini ialah hukum empiris. Maksud empiris ialah metode yang dapat dipakai, dilihat serta diobservasi individu lainnya (Sugiyono, 2017). Penelitian hukum empiris ini adalah studi yang menitikberatkan pada penelitian dalam sesuatu kegiatan ataupun kondisi dari obyek studi dengan keseluruhan berbasiskan terhadap pernyataan yang ada, dan membangun konsep yang sudah ada (Amiruddin & Asikin, 2018). Pada studi empiris ini peneliti langsung meneliti di lapangan. Perhatian terutam dari macam peneletian empiris ini ialah informasi yang didapat sesuai observasi peneliti yang berlangsung secara nyata serta dilihat sesuai data yang didapat.

##### **3.1.2 Sifat Penelitian**

Sifat studi ini yaitu penelitian deskriptif yang bermaksud guna gambaran sistematis, factual, serta akurat mengenai fakta serta sifat obyek ataupun obyek tertentu. Gambarannya hendak diuraikan di bab 4 di studi ini bersama menjabarkan bahasan yang didapat dari lokasi studi. Pemakaian deskripsi analisis di sifat studi pada karya ilmiah ini, guna menggambarkan secara fakta yang berhubungan tentang “Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perjudian Sabung Ayam ( Studi Pada Kepolisian Resor Kota Bareleng.

## **3.2 Metode Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Jenis Data**

Adapun jenis data yang penulis peroleh adalah:

1. Sumber Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung lewat responden. Data ini didapatkan secara langsung dari rakyat, karyawan instansi pemerintahan, swasta serta dari sumber lain, yang utama data itu wajib berkaitan langsung bersama pokok persoalan yang hendak dikaji serta berwujud data tidak resmi yang akan diteliti penulis.
2. Sumber Data sekunder ialah data yang sudah ada yang terancang serta telah dibuat wujud dokumen. Adapun sumber data sekunder dapat berupa buku, jurnal, skripsi/tesis, dan artikel artikel hukum.

### **3.2.2 Alat Pengumpulan Data**

Teknik dalam penghimpunan data berdasarkan yang dilaksanakan penulis dapat menyempurnakan apa yang diperlukan yaitu:

1. Penelitian Lapangan merupakan studi yang dapat dilaksanakan penelitian lewat cara menyelenggarakan studi secara langsung lewat cara:
  - a. Observasi adalah studi dengan cara langsung dalam obyek studi untuk mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan untuk hasil penelitian penulis.

- b. Wawancara adalah rangkaian informasi atau pengumpulan data yang dilakukan memakai metode penulisan merancang tanya serta jawab pada studi yang berlangsung dengan cara verbal yakni antara dua individu ataupun lebih bertatap muka langsung berbincang tentang materi atau informasi dari narasumber yang peneliti wawancara.
  - c. Dokumentasi yaitu sistem pengumpulan fakta-fakta data yang lewat cara pengumpulan serta menganalisis data yang utama pengimplementasian asas praduga tidak bersalah oleh peneliti.
2. Penelitian Kepustakaan merupakan studi yang dapat diperoleh data sekunder dalam cara mencari serta mendalami dengan mengerti buku yang terdapat hubungan bersama persoalan yang peneliti teliti. Skripsi ini dilaksanakan guna mendapatkan banyak kemungkinan data atau informasi serta teori yang mampu dipergunakan selaku petunjuk basis pemikiran di diskusi persoalan (Sugiyono, 2012).

Lazimnya familiar 3 macam instrumen penghimpunan data, yang mencakup dokumen ataupun bahan pustaka, observasi, serta wawancara (Soekanto, 2014). Instrumen studi itu mampu dipakai sendiri ataupun secara bersamaan.

### **3.2.3 Lokasi Penelitian**

Ketika melaksanakan studi ini, penulis melaksanakan batasan pada ruang lingkup wilayah penelitian untuk dapat memastikan lokasi penelitian ini berada dalam area lingkup yang penulis tetapkan dan supaya dalam pembahasannya, penulis mampu menetapkan pusat permasalahan menjadi lebih terperinci dengan

adanya pembatasan wilayah atau ruang lingkup penelitian yang diperkecil ini, sementara dengan itu penulis membuat pembatasan lokasi penelitian yang akan dilakukan hanya pada tempat penelitian di tempat terhadap studi ini ialah di daerah kerja instansi Kepolisian Resor Kota Barelang, berlokasi di jalan Jendral Sudirman No 04, Sukajadi, Kec. Batam Kota. Dengan pembatasan lokasi penelitian ini agar dapat menjadi lebih fokus dan mengkaji lebih dalam pada Kepolisian Resor Kota Barelang dan mampu memberikan manfaat yang lebih besar.

### **3.3 Metode Analisis Data**

Metode yang dapat dipakai oleh penulis pada olah data yaitu dengan proses mencari serta merancang dengan cara sistematis data yang didapatkan dari capaian interview, catatan lapangan, serta dokumentasi. Secara mengumpulkan data ke golongan, menguraikan dalam unit, membuat melalui pola, menentukan yang mana lebih utama serta yang hendak dialami, serta menciptakan hasil konklusi dengan sangat gampang dimengerti oleh peneliti ataupun individu lainnya. (Sugiyono, 2012).

Metode yang dipakai penulis untuk melakukan olah data yakni selaras bersama metode studi yang ditetapkan oleh penulis yakni metode studi empiris. Studi empiris merupakan sebuah metode studi lewat cara menghimpun data-data yang diperoleh berdasarkan kenyataan yang dialami peneliti serta hasil wawancara dan dokumen pendukung lainnya dan dianalisis data itu lalu dibuat serta dibanding argumen para ahli, UU, serta teori-teori hukum untuk menjadi landasan

yuridis dalam penelitian sehingga dapat memperoleh suatu hasil penelitian yang mampu menjawab semua perumusan persoalan yang sudah penulis jabarkan di bab sebelumnya.